



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERIODE 2020 - 2024

SEKOLAH TINGGI
MULTI MEDIA



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sekolah Tinggi Multi Media

Periode 2020-2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
2020-2024

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat ini telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen pertanggungjawaban serta dasar perencanaan peningkatan mutu kegiatan PkM Sekolah Tinggi Multi Media pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



Yolanda Presiana Desi

TIM PENYUSUN

Pengarah:

1. Dr. R.M. Agung Harimurti, M.Kom. (Ketua STMM)
2. Dr. Shinto Dwirawati, S.H., S.Sos., MA. (Pembantu Ketua I STMM)

Komisi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Senat:

1. Drs. Bambang Sujarwadi, M.Pd.
2. Tri Anggraeni, S.Kom., M.Sc.

Ketua/Penanggung Jawab:

Yolanda Presiana Desi, S.I.P., M.A. (Kepala Pusat PPM)

Sekretaris:

Juniana Husna, S.Si., M.Sc. (Sekretaris PPPM)

Anggota Tim:

Shinta Dewi Kusumaningrum, S.Kom.
Edit Rusnita, S.T., M.Sc.

DAFTAR ISI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
TIM PENYUSUN.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
BAGIAN 1. PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan.....	8
BAGIAN 2. PELAKSANAAN.....	10
BAGIAN 3. EVALUASI.....	11
A. Kesesuaian dengan Peta Jalan PkM.....	11
1. Peta Jalan PkM 2020-2024.....	11
2. Evaluasi Kesesuaian Peta Jalan.....	19
B. Keterlibatan Mahasiswa.....	20
C. Luaran PkM.....	21
BAGIAN 4. PENGENDALIAN.....	22
BAGIAN 5. PENINGKATAN.....	23
BAGIAN 6. KESIMPULAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Fishbone PKM Unggulan Bidang Produksi Siaran.....	12
Gambar 3.2. Fishbone PKM Unggulan Bidang.....	14
Gambar 3.3. Fishbone PKM Unggulan Bidang Teknik Studio Siaran.....	15
Gambar 3.4. Fishbone PKM Unggulan Bidang Manajemen Informasi dan Komunikasi.....	16
Gambar 3.5. Fishbone PKM Unggulan Bidang Animasi.....	17
Gambar 3.6. Fishbone PKM Unggulan Bidang Teknologi Permainan.....	19
Gambar 3.7. Diagram Pie Kesesuaian Peta Jalan.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pelaksanaan Kegiatan PkM 2020-2024.....	10
Tabel 3.2. Keterlibatan Mahasiswa.....	21

BAGIAN 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. PkM menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan secara langsung melalui pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Bagi Sekolah Tinggi Multi Media (STMM), kegiatan PkM memiliki peran strategis dalam penguatan kompetensi keilmuan di bidang penyiaran, komunikasi, produksi konten, teknologi media, serta manajemen informasi yang relevan dengan dinamika masyarakat dan perkembangan industri komunikasi saat ini.

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, PkM di STMM tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan jejaring dan kolaborasi dengan komunitas, lembaga pemerintah, industri kreatif, pelaku UMKM, sekolah, dan organisasi masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, STMM berupaya mendorong peningkatan literasi media, memperkuat kapasitas kelembagaan komunitas penyiaran, serta mendukung pengembangan potensi lokal melalui pendekatan berbasis keahlian yang dimiliki dosen dan mahasiswa.

Dalam perspektif akreditasi nasional, kegiatan PkM merupakan salah satu komponen penilaian utama yang digunakan oleh BAN-PT, LAMSPAK, dan LAM INFOKOM untuk mengukur mutu kinerja institusi maupun program studi. Beberapa aspek penting yang menjadi standar acuan penilaian PkM antara lain:

1. Kesesuaian kegiatan PkM dengan peta jalan (roadmap) PkM program studi.
2. Relevansi PkM dengan kompetensi keilmuan dosen dan kebutuhan masyarakat.
3. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM
4. Kualitas luaran PkM
5. Kemitraan dan dampak keberlanjutan
6. Manajemen pelaksanaan PkM

Sejalan dengan standar tersebut, STMM melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PkM secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa berjalan sesuai perencanaan, memberikan dampak nyata bagi mitra, serta memenuhi standar mutu institusi dan akreditasi. Melalui Monev ini, STMM memperoleh gambaran menyeluruh terkait capaian, tantangan, dan area yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan PkM periode 2020-2024.

B. Tujuan

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STMM dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan PkM berjalan

secara terarah, terukur, dan sesuai standar mutu institusi maupun standar akreditasi nasional. Secara khusus, Monev ini bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian kegiatan PkM dengan roadmap PkM program studi pada periode 2020-2024, sehingga setiap kegiatan memiliki keterpaduan dengan arah pengembangan keilmuan dan fokus strategis STMM.
2. Memastikan relevansi kegiatan PkM dengan kompetensi dosen dan kebutuhan masyarakat, termasuk kesesuaian topik, sasaran, dan bentuk intervensi yang dilakukan pada mitra.
3. Mengevaluasi tingkat pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM, sebagai bagian dari penguatan pembelajaran vokasi berbasis praktik dan kolaborasi dengan masyarakat.
4. Menilai kualitas luaran dan dampak PkM, baik berupa laporan akhir, modul, materi pelatihan, konten audio-visual, publikasi, maupun peningkatan kapasitas masyarakat atau mitra.
5. Mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan dan tata kelola PkM, termasuk aspek perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dokumentasi, serta keberlanjutan program.
6. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu PkM pada tahun-tahun berikutnya, sehingga kegiatan dapat mendukung capaian indikator kinerja institusi dan standar akreditasi BAN-PT, LAMSPAK, dan LAM INFOKOM.

BAGIAN 2. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) selama periode 2020-2024 menunjukkan capaian yang sangat optimal dan konsisten. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi institusi, tercatat 205 kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 100%. Seluruh kegiatan tersebut juga telah diselesaikan dan dilengkapi dengan laporan akhir, yang mencerminkan komitmen dosen dalam menjalankan siklus PkM secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, implementasi, pelaporan, hingga evaluasi.

Keseluruhan kegiatan PkM yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ini terbukti selaras dengan Roadmap PkM STMM 2020-2024, yang menekankan penguatan keahlian di bidang produksi media, pemanfaatan teknologi audiovisual, integrasi seni dan budaya dalam penyiaran, serta adaptasi terhadap perkembangan media digital dan layanan OTT. Fokus ini tercermin dalam ragam kegiatan PkM yang dilakukan, seperti pelatihan fotografi dan videografi, produksi video pembelajaran, pelatihan komunikasi digital, penyutradaraan, desain grafis, podcasting, serta pemberdayaan komunitas berbasis media.

Melalui kegiatan tersebut, STMM berhasil memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi media dan kompetensi masyarakat, baik di lingkungan pendidikan, komunitas kreatif, lembaga pemerintah daerah, pesantren, UMKM, maupun kelompok pemuda. Pelaksanaan PkM pada periode ini tidak hanya menunjukkan peningkatan relevansi dengan kebutuhan lapangan tetapi juga memperkuat posisi STMM sebagai institusi pendidikan vokasi yang responsif terhadap dinamika industri media dan komunikasi di Indonesia.

Tabel 2.1. Pelaksanaan Kegiatan PkM 2020-2024

Tahun	Jumlah PkM	Terlaksana	Selesai & Dilaporkan
2020	47	47	47
2021	47	47	47
2022	42	42	42
2023	39	39	39
2024	30	30	30
Total	205	205	205

BAGIAN 3. EVALUASI

A. Kesesuaian dengan Peta Jalan PkM

1. Peta Jalan PkM 2020-2024

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STMM Tahun 2020-2024 disusun sebagai acuan strategis bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan PkM yang selaras dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Roadmap ini menegaskan bahwa PkM tidak hanya menjadi aktivitas pelayanan masyarakat, tetapi juga merupakan instrumen untuk memperkuat kompetensi vokasional, memperluas kolaborasi, dan memastikan relevansi keilmuan STMM dalam perkembangan industri media dan teknologi komunikasi.

Dalam roadmap ini, STMM menetapkan tujuh bidang unggulan PkM yang selaras dengan karakteristik program studi dan kebutuhan masyarakat, yaitu:

- a. Produksi Siaran
- b. Produksi Pemberitaan
- c. Teknik Studio Siaran
- d. Manajemen Informasi dan Komunikasi
- e. Animasi
- f. Teknologi Permainan
- g. Transformasi Digital

Melalui penetapan tujuh fokus unggulan tersebut, roadmap PkM STMM menyediakan kerangka yang jelas dalam pemetaan kegiatan PkM untuk setiap program studi, sekaligus menjadi dasar bagi proses monitoring dan evaluasi. Penjelasan detail terkait topik PKM, ruang lingkup dan peta jalannya pada tujuh bidang PKM Unggulan STMM dijelaskan sebagai berikut:

a. Produksi Siaran

Roadmap PkM Bidang Produksi Siaran menekankan penguatan kompetensi penyiaran dan produksi siaran melalui integrasi seni, budaya, serta adaptasi terhadap perkembangan media digital dan layanan OTT. Implementasi roadmap setiap tahun adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2020: Fondasi Keilmuan dan Eksplorasi Awal

Kegiatan PkM berfokus pada penguatan pemahaman dasar mengenai seni budaya dalam penyiaran dan studi penyutradaraan. Dampak yang ditargetkan adalah peningkatan kemampuan integrasi budaya dalam produksi siaran. Program tindak lanjut diarahkan pada penyusunan modul pelatihan dan kolaborasi dengan praktisi seni.

2) Tahun 2021: Adaptasi Media Baru dan Kreativitas Produksi

PkM diarahkan pada analisis pengaruh OTT terhadap lembaga penyiaran publik (LPP) serta inovasi dalam manajemen produksi kreatif. Hasil PkM menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan LPP. Terdapat peningkatan pada jumlah konten kreatif sebagai luaran kegiatan.

3) Tahun 2022: Penguatan Model Produksi Berbasis Budaya Lokal

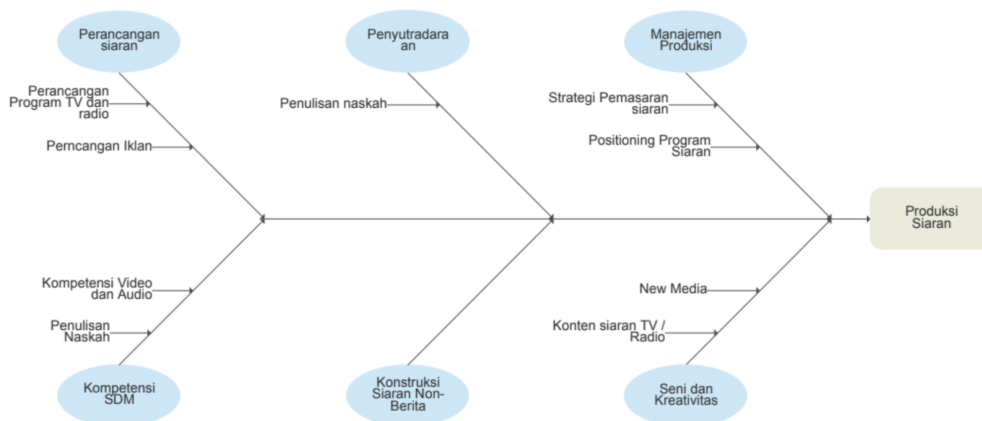
Fokus diarahkan pada pengembangan model penyutradaraan yang memadukan kearifan lokal serta pendalaman isu OTT. Tindak lanjut berupa penyusunan rekomendasi kebijakan dan publikasi ilmiah, sekaligus memperkuat hubungan antara teori dan praktik produksi siaran lokal.

4) Tahun 2023: Manajemen Produksi Adaptif dan Identitas Budaya

PkM menekankan strategi manajemen produksi yang responsif terhadap dinamika media digital dan penguatan identitas budaya dalam konten siaran. Kegiatan kolaboratif dengan pelaku seni lokal semakin diperluas. Keterukuran dampak terlihat dari peningkatan efisiensi produksi dan kualitas konten berbasis budaya.

5) Tahun 2024: Evaluasi, Optimalisasi, dan Ekspansi Kolaborasi Global

Seluruh hasil PkM terdahulu dievaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan adopsi hasil oleh industri kreatif dan LPP. Kolaborasi internasional menjadi prioritas dengan fokus pada tren global dan penguatan rekognisi hasil PkM dalam publikasi dan kemitraan.



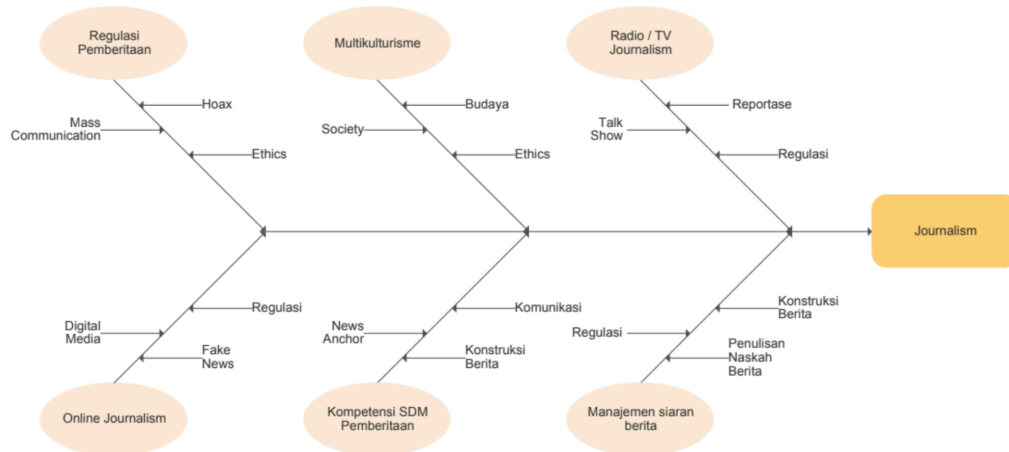
Gambar 3.1. Fishbone PKM Unggulan Bidang Produksi Siaran

b. Produksi Pemberitaan

Peta jalan PkM bidang Produksi Siaran dirancang sebagai pedoman pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan dinamika industri media dan teknologi penyiaran. Roadmap ini memetakan arah capaian secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2024, mulai dari penguatan dasar keilmuan, adaptasi transformasi digital, hingga penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan pada praktik jurnalistik. Alur

pengembangan tersebut diuraikan secara bertahap setiap tahun sebagai berikut:

- 1) 2020: Fondasi Pemahaman Multikultural dan Eksplorasi AI
Pada tahap awal, PkM berfokus pada penguatan dasar keilmuan terkait jurnalistik multikultural serta eksplorasi teknologi AI dalam penyajian berita televisi. Dampak yang terlihat berupa peningkatan pemahaman keberagaman dalam pemberitaan dan penggunaan teknologi AI sebagai inovasi awal produksi. Kegiatan tindak lanjut diarahkan pada pelatihan, seminar, dan penyusunan modul berbasis teknologi serta kolaborasi dengan pakar AI sebagai dukungan pengembangan kompetensi.
- 2) 2021: Adaptasi Jurnalisme Digital dan Penguatan Manajemen Siaran
Memasuki era digital yang lebih dinamis, PkM diarahkan untuk menganalisis pengaruh jurnalisme online pada media konvensional dan memperkuat strategi manajemen berita yang lebih responsif. Luaran berupa publikasi dan peningkatan efektivitas pengelolaan program berita. Tahapan ini menguatkan integrasi hasil PkM ke dalam kurikulum dan praktik manajerial media.
- 3) 2022: Pengembangan Model Inklusif dan Pendalaman Teknologi AI
Kegiatan PkM menitikberatkan pada penciptaan model jurnalistik multikultural yang lebih inklusif serta pemanfaatan AI dalam penyiaran berita secara lebih mendalam. Dampak yang dicapai mencakup implementasi model pada media lokal dan peningkatan kontribusi ilmiah melalui publikasi dan seminar. Tindak lanjut berupa rekomendasi kebijakan media dan pengembangan modul akademik sebagai bentuk hilirisasi PkM.
- 4) 2023: Transformasi Produksi Berita Berbasis AI dan Inovasi Digital
Tahap ini mendorong adopsi teknologi cerdas untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi manajemen berita. PkM juga mengeksplorasi inovasi baru dalam jurnalisme digital yang berpengaruh pada pola konsumsi audiens. Kolaborasi dengan platform jurnalisme online semakin diperluas melalui pelatihan AI terarah, menjadi langkah strategis menuju penerapan yang lebih masif dalam industri.
- 5) 2024: Evaluasi, Optimalisasi, dan Ekspansi Kolaborasi Global
Seluruh pencapaian sebelumnya masuk tahap evaluasi dan optimalisasi untuk memperkuat dampak keberlanjutan. PkM mulai berjejaring secara internasional guna memperkuat posisi dalam diskursus global terkait jurnalisme digital dan multikultural. Implementasi model dan strategi yang telah dikembangkan diadopsi lebih luas oleh media dan lembaga penyiaran, sekaligus membuka kemitraan jangka panjang lintas negara.



Gambar 3.2. Fishbone PKM Unggulan Bidang

c. Teknik Studio Siaran

Roadmap PkM bidang Teknik Studio Siaran menunjukkan perkembangan strategi penguatan kapasitas studio penyiaran secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2024. Implementasi setiap tahunnya diuraikan sebagai berikut:

1) 2020: Fondasi Manajemen Studio dan Regulasi Digital

Fokus pada peningkatan efisiensi operasional studio serta pemahaman regulasi teknik penyiaran di era digital. Kegiatan PkM diarahkan untuk memberikan pelatihan dasar manajemen studio dan adaptasi awal terhadap ketentuan teknis penyiaran digital. Hasilnya menjadi pijakan pengembangan kurikulum dan kolaborasi dengan regulator di tahun berikutnya.

2) 2021: Adaptasi Teknologi Penyiaran Digital dan Standarisasi Perangkat

Transformasi menuju penyiaran digital mulai diterapkan melalui pembaruan perangkat serta penyesuaian standar teknis studio. PkM mendorong penyusunan pedoman peralatan yang sesuai dengan kebutuhan digitalisasi dan meningkatkan kesiapan institusi dalam menghadapi perubahan ekosistem penyiaran.

3) 2022: Pengembangan Model Manajemen Studio Digital dan Analisis Regulasi

Fokus bergeser pada inovasi tata kelola studio dengan penerapan teknologi digital secara lebih komprehensif. Bersamaan dengan itu, dilakukan kajian mendalam mengenai keseimbangan antara penerapan regulasi dan ruang inovasi teknis di studio siaran. Model dan rekomendasi kebijakan mulai diujicobakan pada lembaga penyiaran lokal.

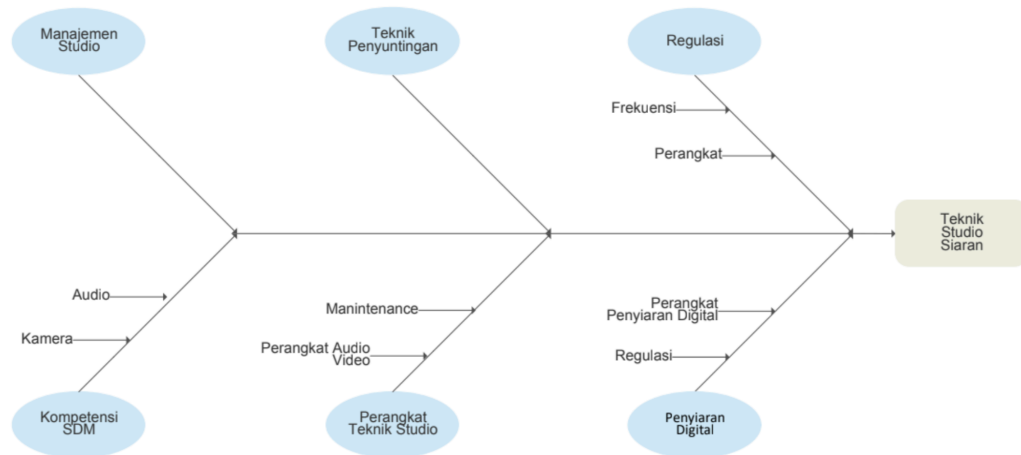
4) 2023: Integrasi Teknologi Digital dan Pembaruan Regulasi yang Adaptif

Kegiatan PkM menekankan efisiensi sistem operasional melalui integrasi perangkat digital yang lebih maju. Pengembangan regulasi studio diarahkan menjadi lebih responsif terhadap perkembangan teknologi

penyiaran agar mampu mendukung inovasi tanpa mengurangi kepatuhan teknis.

5) 2024: Evaluasi dan Internasionalisasi Inovasi Manajemen Studio

Tahun ini menjadi fase evaluasi menyeluruh atas penerapan model manajemen dan regulasi studio sebelumnya. Fokus diarahkan pada optimalisasi praktik terbaik, perluasan implementasi pada industri penyiaran, serta peningkatan kolaborasi internasional untuk memperkuat pengakuan global atas inovasi dan kompetensi bidang ini.



Gambar 3.3. Fishbone PKM Unggulan Bidang Teknik Studio Siaran

d. Manajemen Informasi dan Komunikasi

Roadmap PkM pada Bidang Manajemen Informasi dan Komunikasi disusun untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai perkembangan teknologi komunikasi digital. Alur pengembangan setiap tahun diuraikan secara bertahap setiap tahun sebagai berikut:

1) 2020: Fondasi Literasi Digital dan Konvergensi Media

Kegiatan PkM difokuskan pada peningkatan literasi digital di masyarakat serta pemahaman awal terkait konvergensi media dalam ekosistem komunikasi modern. Output tahun ini menjadi dasar penguatan pengetahuan publik dan penyusunan modul pelatihan.

2) 2021: Penguatan Pengelolaan Informasi Publik di Era Digital

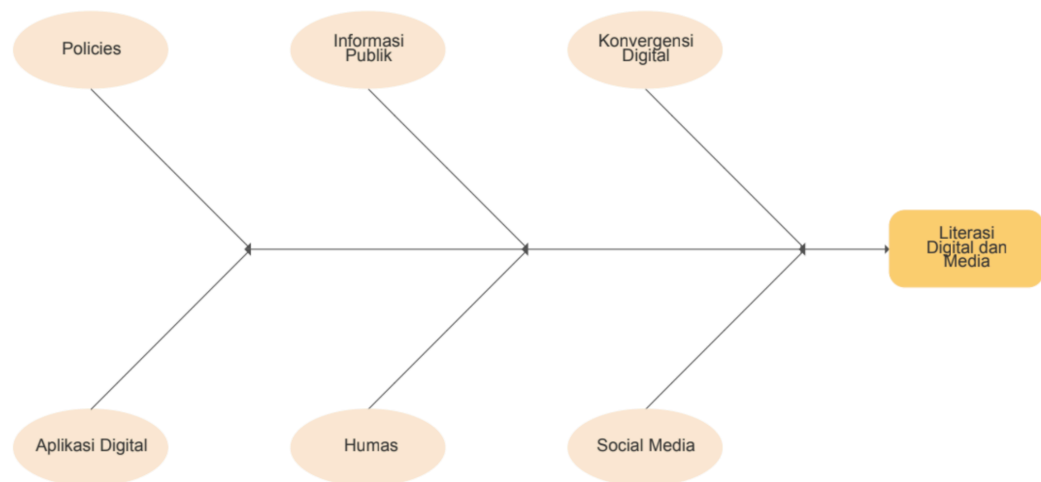
Program diarahkan untuk meningkatkan kualitas manajemen informasi publik serta menelaah peran sosial media dalam membentuk opini dan partisipasi masyarakat. Implementasi hasil PkM mulai mendukung kebijakan komunikasi publik yang lebih transparan dan responsif.

3) 2022: Strategi Literasi Digital Inklusif dan Kajian Konvergensi Digital

Fokus PkM bergeser pada pengembangan strategi literasi digital yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, serta pendalaman dampak konvergensi digital pada organisasi publik dan swasta. Rekomendasi

kebijakan serta modul berbasis hasil PKM mulai dihasilkan dan dipublikasikan secara luas.

- 4) 2023: Optimalisasi Media Sosial untuk Komunikasi Publik yang Efektif
Pkm mendorong inovasi pemanfaatan media sosial sebagai kanal utama penyampaian informasi publik. Kegiatan difokuskan pada peningkatan efektivitas strategi komunikasi digital serta kerja sama dengan berbagai platform sosial media untuk memperluas jangkauan informasi.
- 5) 2024: Evaluasi, Penyempurnaan, dan Internasionalisasi Strategi Digital
Pada fase akhir roadmap, Pkm melakukan evaluasi menyeluruh sekaligus optimalisasi strategi literasi dan konvergensi digital yang telah dikembangkan. Kemitraan internasional diperkuat untuk meningkatkan adopsi dan pengakuan model komunikasi publik secara global.



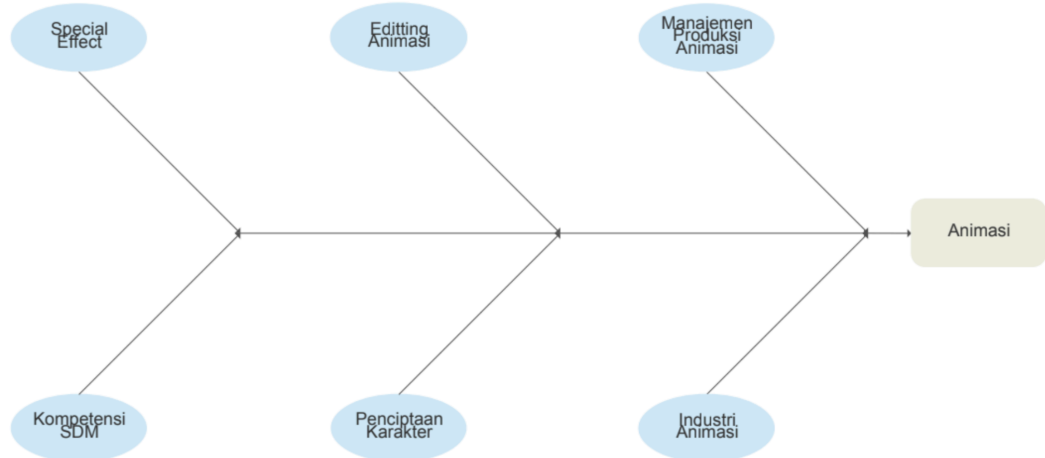
Gambar 3.4. Fishbone PKM Unggulan Bidang Manajemen Informasi dan Komunikasi

e. Animasi

Peta jalan Pkm pada bidang Animasi diarahkan untuk memperkuat kompetensi masyarakat dan industri kreatif melalui peningkatan kemampuan teknis, manajerial, dan kreativitas dalam produksi animasi. Peta jalan ini memastikan setiap kegiatan Pkm dapat memberikan berkontribusi secara bertahap dari tahun ke tahun dengan detail sebagai berikut:

- 1) 2020: Pondasi Teknologi Visual
Fokus pada peningkatan kualitas visual animasi melalui eksplorasi *Special Effect* (SFX) dan teknik editing modern. Pkm diarahkan pada pelatihan dasar serta kerja sama awal dengan studio animasi untuk memperkuat pemahaman teknis masyarakat.
- 2) 2021: Penguatan Manajemen Produksi dan Desain Karakter
Pengembangan berlangsung pada proses manajemen produksi serta penciptaan karakter animasi yang kuat dan beridentitas jelas. Hasil Pkm mulai diterapkan dalam pengembangan konten animasi yang lebih profesional.

- 3) 2022: Inovasi Model Produksi dan Integrasi Teknologi
Mulai dikembangkan model produksi animasi yang efisien dan inovatif melalui integrasi teknik SFX dan editing dalam karakter animasi. PKM semakin terarah untuk memberikan rekomendasi kebijakan dan bahan akademik.
- 4) 2023: Daya Saing Global dan Teknologi Baru
Adopsi strategi produksi menuju pasar animasi global, sekaligus mendorong inovasi karakter berbasis teknologi terkini. Kolaborasi dengan pelaku industri internasional mulai diperluas untuk meningkatkan posisi animasi lokal.
- 5) 2024: Implementasi Global dan Evaluasi Keberlanjutan
Optimalisasi seluruh hasil PKM pada periode sebelumnya serta pelaksanaan PKM kolaboratif internasional. Fokus pada adopsi luas model produksi dan karakter animasi untuk memperkuat posisi pada industri global dan memastikan keberlanjutan kerja sama jangka panjang.



Gambar 3.5. Fishbone PKM Unggulan Bidang Animasi

f. Teknologi Permainan

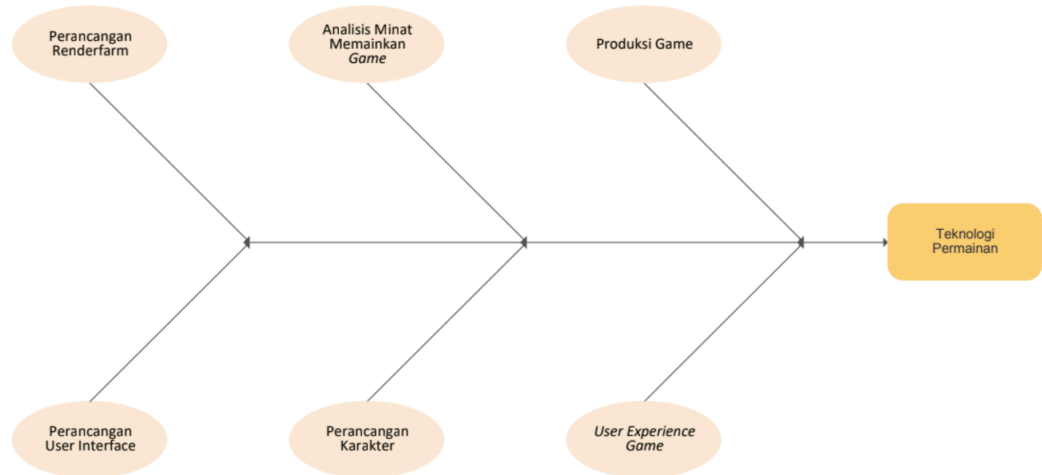
Peta jalan PKM pada Bidang Teknologi Permainan diarahkan untuk memperkuat kemampuan produksi game secara komprehensif, dimulai dari penguasaan teknologi dasar hingga peningkatan daya saing dalam industri game global. Setiap tahun memiliki fokus yang saling berkelanjutan untuk menghasilkan dampak nyata bagi ekosistem game di lingkungan kampus maupun industri sebagai berikut:

1) Tahun 2020: Fondasi Teknologi Produksi Game

Pada tahap awal ini, fokus pengembangan terletak pada pemahaman dasar produksi game dan teknologi pendukungnya, khususnya melalui studi mengenai perancangan renderfarm dan alur kerja produksi game modern. Dampaknya berupa peningkatan efisiensi proses rendering serta penguatan pemahaman mengenai pipeline produksi. Tindak lanjut

diarahkan pada uji coba prototipe renderfarm dan pengembangan modul pelatihan berbasis kolaborasi dengan industri.

- 2) Tahun 2021: Peningkatan UI/UX Game untuk Pengalaman Pemain
Pengembangan berlanjut pada peningkatan kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna dalam game. Melalui PKM terkait desain UI dan UX, dihasilkan peningkatan interaksi pemain serta kualitas tampilan dalam game. Indikator keberhasilan terlihat dari pemanfaatan hasil PKM dalam proyek game dan publikasi akademik. Tindak lanjut dilakukan melalui penerapan kurikulum desain UI/UX game yang lebih mendalam.
- 3) Tahun 2022: Penguatan Model Produksi Game Kolaboratif
Pada fase ini, difokuskan pada pengembangan model produksi game yang lebih efisien dan berbasis kolaborasi, termasuk integrasi UI dan UX secara menyeluruh dalam desain game. Dampak yang dicapai meliputi peningkatan efektivitas produksi serta harmonisasi antar elemen desain. Implementasi model dilakukan melalui kerja sama studio dan publikasi internasional, serta penyusunan modul akademik untuk memperluas penerapan model tersebut dalam lingkungan pendidikan.
- 4) Tahun 2023: Adaptasi Tren Global dan Inovasi Desain Game
Pengembangan diarahkan pada peningkatan daya saing dengan mempelajari tren industri game global serta pemanfaatan teknologi terbaru dalam desain game. Dampaknya berupa kemampuan adaptasi terhadap pasar global dan munculnya desain game yang lebih inovatif dan relevan. Tindak lanjut dilakukan melalui penguatan kolaborasi dengan pelaku industri global dan pelatihan berbasis kebutuhan industri terkini.
- 5) Tahun 2024: Evaluasi Teknologi dan Ekspansi Kolaborasi Internasional
Tahun ini menjadi periode optimalisasi hasil PKM terdahulu melalui evaluasi menyeluruh pada teknologi renderfarm, desain UI/UX, serta model produksi yang dikembangkan. Dampaknya mencakup implementasi lebih luas di tingkat nasional maupun internasional serta penguatan posisi industri game lokal dalam kancah global. Tindak lanjut ditekankan pada penyempurnaan kebijakan, peningkatan publikasi internasional, serta kolaborasi jangka panjang dengan mitra global.



Gambar 3.6. Fishbone PKM Unggulan Bidang Teknologi Permainan

Kesesuaian antara judul dan pelaksanaan PKM dengan bidang unggulan dalam peta jalan menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja PKM, termasuk sejauh mana PKM mendukung pencapaian tujuan strategis institusi. Peta jalan ini tidak hanya memayungi arah kebijakan PKM di STMM, tetapi juga menjadi instrumen pengukur efektivitas PKM dalam memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan penguatan kapasitas akademik di lingkungan kampus. Hasil monev terhadap kesesuaian peta jalan menjadi dasar analisis untuk melihat perkembangan kualitas PKM dan memberikan rekomendasi peningkatan di tahun berikutnya.

2. Evaluasi Kesesuaian Peta Jalan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STMM periode 2020-2024, tingkat kesesuaian pelaksanaan PkM dengan Peta Jalan (Roadmap) PkM STMM menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari total kegiatan yang dianalisis, tercatat 179 judul PkM (87,3%) telah sepenuhnya selaras dengan fokus dan arah pengembangan yang ditetapkan dalam Roadmap PkM 2020-2024. Kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan empat pilar utama roadmap, yaitu: penguatan kompetensi produksi media, pemanfaatan teknologi audiovisual, integrasi seni dan budaya dalam penyiaran, serta adaptasi terhadap perkembangan media digital dan OTT.

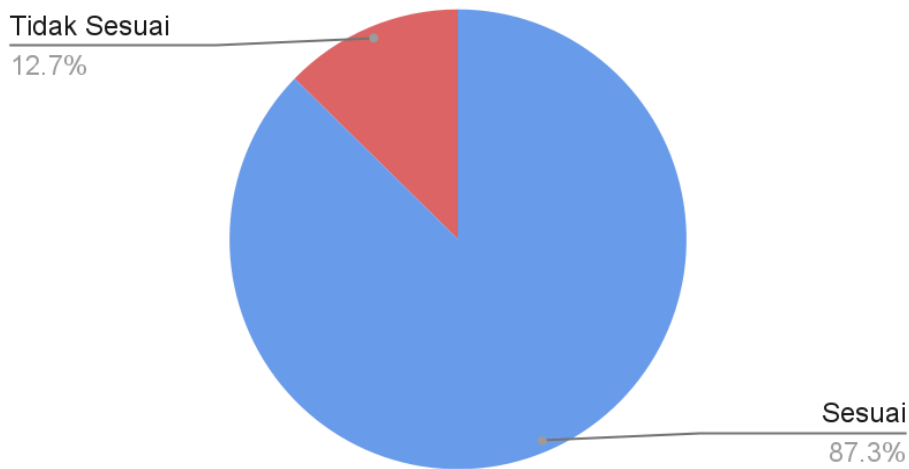
Kegiatan yang sesuai roadmap mencakup berbagai bentuk pelatihan, workshop, dan pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, seperti pelatihan videografi, fotografi, produksi konten digital, penyutradaraan, literasi media, hingga pemanfaatan teknologi komunikasi modern. Konsistensi ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah memahami dan mengikuti arah pengembangan keilmuan serta tujuan institusional yang tertuang dalam roadmap PkM.

Sementara itu, terdapat 26 kegiatan PkM (12,7%) yang belum sepenuhnya sesuai dengan roadmap. Ketidaksesuaian ini umumnya terkait

aktivitas yang lebih bersifat umum, tidak spesifik pada bidang keilmuan inti STMM, atau belum terhubung langsung dengan tema prioritas roadmap. Meski demikian, kegiatan tersebut tetap memberikan manfaat kepada masyarakat, namun perlu diarahkan lebih lanjut agar memiliki relevansi strategis dengan fokus keilmuan institusi.

Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian yang mencapai 87% menunjukkan bahwa PkM di STMM telah berjalan sesuai arah pengembangan institusi dan berhasil memperkuat kontribusi kampus dalam bidang penyiaran, produksi konten, dan komunikasi digital. Temuan ini juga menjadi dasar bagi STMM untuk melakukan penguatan kebijakan, penyempurnaan perencanaan PkM, serta peningkatan pemahaman dosen terhadap roadmap agar kesesuaian di masa mendatang semakin optimal.

Kesesuaian Peta Jalan



Gambar 3.7. Diagram Pie Kesesuaian Peta Jalan

B. Keterlibatan Mahasiswa

Selain itu, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM mencapai 90%. Mahasiswa berperan aktif dalam berbagai tahapan kegiatan, seperti perencanaan teknis, produksi media, dokumentasi, serta pendampingan masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan PkM STMM telah berjalan optimal, sesuai arah pengembangan roadmap, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan peran institusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui media dan teknologi komunikasi. Kegiatan PkM yang konsisten dan relevan ini juga menjadi sarana efektif untuk memperluas jejaring kerja sama serta memperkaya pengalaman praktis dosen dan mahasiswa dalam penerapan keilmuan.

Tabel 3.2. Keterlibatan Mahasiswa

Tahun Pelaksanaan	Melibatkan	Tidak Melibatkan	Total
2020	7	40	47
2021	10	37	47
2022	18	24	42
2023	12	27	39
2024	14	16	30
Total	61	144	205

C. Luaran PkM

Luaran publikasi eksternal kegiatan PkM masih perlu diperkuat. Belum semua kegiatan diikuti dengan publikasi dalam bentuk artikel jurnal PkM, HKI, atau publikasi di media massa. Padahal, luaran semacam ini penting untuk memperluas dampak kegiatan dan meningkatkan rekognisi institusi secara nasional.

BAGIAN 4. PENGENDALIAN

Pengendalian pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan secara sistematis melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM). Sistem pengendalian ini dirancang untuk memastikan setiap kegiatan PkM berjalan sesuai prosedur, memenuhi standar mutu institusi, serta tetap berada dalam koridor roadmap PkM yang telah ditetapkan.

Pada tahap awal, PPPM melakukan verifikasi administrasi untuk memastikan kelengkapan dokumen yang meliputi proposal, rencana kegiatan, surat tugas, serta bukti pendukung lainnya. Pemeriksaan ini menjadi langkah penting dalam memastikan kepatuhan dosen pelaksana terhadap ketentuan dan tata kelola PkM yang telah ditetapkan STMM.

Selama proses pelaksanaan, dilakukan penelaahan terhadap kesesuaian antara rencana kegiatan dalam proposal dengan implementasi di lapangan. Mekanisme ini memungkinkan PPPM untuk mendeteksi potensi penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kendala yang dihadapi pelaksana. Bila ditemukan perbedaan signifikan, PPPM dapat memberikan rekomendasi atau arahan yang bersifat korektif untuk memastikan kegiatan tetap berada pada jalur yang direncanakan.

Selain itu, pengendalian juga mencakup evaluasi terhadap relevansi kegiatan dengan roadmap PkM masing-masing program studi. Penilaian ini memastikan bahwa seluruh kegiatan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga mendukung fokus pengembangan keilmuan institusi, seperti produksi media, pemanfaatan teknologi digital, integrasi seni budaya, dan adaptasi terhadap perkembangan OTT. Dengan demikian, PkM bukan hanya menjadi aktivitas sosial, tetapi juga bagian dari strategi penguatan kompetensi prodi dan institusi secara keseluruhan.

Melalui sistem pengendalian yang komprehensif dan berkelanjutan ini, pelaksanaan PkM di STMM menjadi lebih terarah, terstandar, dan terdokumentasi dengan baik. Pengendalian ini sekaligus menjadi pondasi penting untuk memastikan bahwa PkM memberikan dampak optimal bagi masyarakat serta berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis institusi.

BAGIAN 5. PENINGKATAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STMM periode 2020-2024, terdapat sejumlah area strategis yang menjadi fokus peningkatan untuk memperkuat mutu, dampak, dan keberlanjutan kegiatan PkM. Langkah-langkah peningkatan ini disusun dengan mempertimbangkan capaian kinerja lima tahun terakhir, termasuk tingkat kesesuaian dengan roadmap, keterlibatan mahasiswa, kualitas pelaporan, dan luaran publikasi.

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Kesesuaian dengan Roadmap PkM

Walaupun tingkat kesesuaian PkM dengan Roadmap PkM 2020-2024 telah mencapai 87,3%, masih terdapat 26 kegiatan yang belum selaras sepenuhnya. Ke depan, perencanaan PkM akan diarahkan untuk lebih berbasis pada needs assessment masyarakat dan pemetaan isu-isu strategis sesuai bidang keilmuan STMM. Penguatan bimbingan penyusunan proposal di tingkat prodi menjadi langkah penting agar seluruh kegiatan PkM lebih fokus, kontekstual, dan mendukung pengembangan kompetensi inti institusi.

2. Peningkatan Luaran PkM dan Rekognisi Eksternal

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa luaran publikasi eksternal seperti artikel jurnal PkM, HKI, atau publikasi media masih belum optimal. Oleh karena itu, PPPM akan mendorong setiap kegiatan PkM menghasilkan minimal satu luaran yang dapat dipublikasikan, baik berupa media digital, modul edukasi, artikel, maupun produk kreatif lainnya. Peningkatan luaran ini diharapkan dapat memperluas dampak kegiatan PkM dan meningkatkan rekognisi institusi di tingkat nasional.

3. Penguatan Integrasi PkM dengan Pembelajaran dan Penelitian

Konsistensi pelaksanaan PkM perlu diperkaya dengan integrasi yang lebih kuat antara PkM, pembelajaran, dan penelitian dosen. Integrasi ini diarahkan untuk menghasilkan model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), penugasan mata kuliah yang relevan, serta topik penelitian terapan yang berkelanjutan. Dengan demikian, PkM tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat kualitas proses akademik di kampus.

4. Optimalisasi Keterlibatan Mahasiswa

Meskipun tingkat keterlibatan mahasiswa mencapai 90%, variasi peran mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Ke depan, mahasiswa didorong tidak hanya menjadi pelaksana teknis, tetapi juga terlibat dalam proses perencanaan, desain solusi, produksi media, hingga evaluasi kegiatan. Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam PkM ini penting untuk menguatkan kompetensi vokasi serta mendukung pencapaian IKU Perguruan Tinggi terkait pengalaman di luar kampus dan keterlibatan dalam proyek sosial.

5. Perluasan Kemitraan dan Kolaborasi Berkelanjutan

Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PkM dengan mitra eksternal memberikan dampak dan eksposur yang lebih luas. Oleh karena itu, prodi dan PPPM akan memperluas jejaring kolaborasi dengan sekolah, komunitas kreatif, pemerintah daerah, lembaga keagamaan, UMKM, dan industri media. Penguatan nota kesepahaman (MoU/MoA) serta kolaborasi lintas prodi juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan keberlanjutan program.

6. Penyempurnaan Mekanisme Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Untuk memastikan kualitas dan akuntabilitas kegiatan PkM, PPPM akan memperkuat sistem monev berbasis indikator capaian kinerja, yang mencakup aspek relevansi, keterlibatan mahasiswa, outcome masyarakat, serta luaran publikasi. Pelaporan digital berbasis template standar akan diterapkan untuk memudahkan pemantauan dan penjaminan mutu, sehingga seluruh kegiatan PkM terdokumentasi secara konsisten dan dapat dianalisis lebih efektif dari tahun ke tahun.

BAGIAN 6. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) selama periode 2020-2024 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten. Dengan total 205 kegiatan yang seluruhnya terlaksana, selesai, dan telah dilaporkan, STMM berhasil mempertahankan tingkat keterlaksanaan 100% selama lima tahun berturut-turut. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat dosen dalam menjalankan siklus penuh PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan evaluasi.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan PkM (87,3%) telah selaras dengan Roadmap PkM STMM 2020-2024. Tingkat kesesuaian yang tinggi ini menjadi indikator bahwa dosen semakin memahami dan menerapkan fokus pengembangan institusi, terutama dalam produksi media, teknologi audiovisual, integrasi seni dan budaya, serta adaptasi terhadap perkembangan media digital dan OTT. Meskipun demikian, terdapat 12,7% kegiatan yang masih berada di luar fokus roadmap, sehingga perlu penguatan perencanaan dan bimbingan tematik di masa mendatang.

Keterlibatan mahasiswa, yang mencapai 90%, menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah menjadi wahana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi vokasional. Namun demikian, variasi dan kualitas peran mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar mereka tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai bagian dari proses desain dan evaluasi kegiatan.

Pada aspek luaran, pelaksanaan PkM secara keseluruhan telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Namun, luaran publikasi seperti artikel jurnal PkM, HKI, atau publikasi media massa masih perlu diperkuat untuk meningkatkan rekognisi institusi dan memperluas dampak kegiatan.

Sistem pengendalian yang dilaksanakan PPPM, melalui verifikasi administrasi, penelaahan kesesuaian pelaksanaan, dan evaluasi relevansi terhadap roadmap, telah berjalan efektif dan menjadi pondasi penting dalam menjaga kualitas PkM. Ke depan, penyempurnaan mekanisme monev berbasis indikator kinerja dan peningkatan pendampingan perencanaan menjadi langkah strategis untuk memperkuat tata kelola PkM.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa PkM STMM telah berjalan optimal, relevan, dan berdampak, serta berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keilmuan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan sejumlah area peningkatan yang telah teridentifikasi, PkM STMM memiliki peluang besar untuk mencapai mutu yang lebih tinggi, memperluas kolaborasi, dan memperkuat posisi institusi sebagai pelaksana PkM yang unggul di bidang media dan komunikasi.